

ABSTRAK

Teknologi informasi dan komunikasi di era sekarang ini perkembangannya sangatlah pesat. Dampak teknologi informasi ini sangat besar dirasakan dalam mendukung kinerja dan berjalannya proses-proses pekerjaan, mulai dari proses kinerja di sekolah, bisnis dan lembaga pemerintahan. Instansi pemerintahan telah menggunakan banyak sistem informasi yang membantu kinerja lembaga untuk mendukung kecepatan proses pemerintahannya, namun sistem informasi ini belum digunakan secara keseluruhan dalam proses pemerintahannya, terutama di Kantor Pemerintahan Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas yang masih menggunakan metode manual dalam melakukan pengelolaan aset inventaris. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah Sistem Informasi Inventaris Desa Berbasis *Web* dengan tujuan untuk melakukan pengelolaan aset inventaris seperti pendataan aset inventaris dan peminjaman aset untuk masyarakat. Penelitian ini dibuat dengan pendekatan *sistem development life cycle* (SDLC) yaitu dengan model *waterfall*. Diawali dengan proses perancangan sistem dimana dalam proses ini akan dibuat sistem informasi yang berkaitan dengan masalah yang ada pada Kantor Pemerintahan Desa Matang Danau, kemudian proses pemodelan dimana sistem dalam bentuk perancangan sistem akan dibuat dalam bentuk desain menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Pengujian sistem yang dibangun menggunakan metode *Black Box* sebagai pengujian untuk fungsional sistem dan *Sistem Usability Scale* sebagai pengujian mencari nilai kepuasan pengguna. Hasil yang didapatkan dari pengujian *Black Box* secara fungsionalitasnya berfungsi dengan baik bagi keseluruhan fitur yang diuji dan sesuai dengan output yang diharapkan. Serta hasil dari pengujian *Sistem Usability Scale* mendapatkan skor 80,83, dengan memberikan SUS pada 18 responden yang terdiri dari 2 admin dan 16 pengguna maka dikategorikan *acceptable* yang artinya sistem dapat diterima dan fungsinya sudah berjalan dengan baik.

Kata kunci: desa matang danau, inventaris desa, aset desa, sistem informasi.

ABSTRACT

Information and communication technology in the current era is developing very rapidly. The impact of this information technology is very large in supporting the performance and running of work processes, starting from the performance process in schools, businesses and government institutions. Government agencies have used many information systems that help the performance of institutions to support the speed of their government processes, but this information system has not been used as a whole in the government process, especially in the Matang Danau Village Government Office, Paloh District, Sambas Regency which still uses manual methods in managing inventory assets. Therefore, a Web-Based Village Inventory Information System was created with the aim of managing inventory assets such as collecting inventory assets and lending assets to the community. This research was made with a development life cycle (SDLC) system approach, namely the waterfall model. Starting with the system design process where in this process an information system will be created related to the problems that exist in the Matang Danau Village Government Office, then the modeling process in which the system in the form of system design will be made in the form of a design using the Unified Modeling Language (UML). Testing the system built using the Black Box method as a test for system functionality and System Usability Scale as a test to find the value of user satisfaction. The results obtained from the Black Box testing functionally function well for all the features tested and in accordance with the expected output. And the results of the Usability Sacle System test get a score of 80.83, by giving SUS to 18 respondents consisting of 2 admins and 16 users, it is categorized as acceptable, which means the system is acceptable and its functions are running well.

Keywords: matang danau village, village inventory, village assets, information system.